



## Pendidikan Politik Dan Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat Muda Provinsi Sumatera Selatan Melalui Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya Di Pra Pemilu

Verrel Simanjuntak<sup>1</sup>, Muhammad Qur'anul Kariem<sup>2</sup>, Amaliatulwalidain<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Pemerintahan Universitas Indo Global Mandiri

### Abstract

Received: 27 April 2024

Revised: 04 April 2024

Accepted: 11 April 2024

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya ini apakah sudah berhasil dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat serta menjadi pendidikan politik khususnya kepada masyarakat muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengunjung Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang dikarenakan adanya sosialisasi/pendidikan politik melalui media yang inovatif, dan undangan dari KPU Provinsi Sumatera Selatan yang disampaikan kepada para stakeholders. Persepsi pengunjung mengenai Rumah Pintar Pemilu juga terkesan positif dikarenakan kenyamanan dari ruangan serta ringannya materi yang disampaikan oleh KPU Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya peningkatan kuantitas kunjungan ini dan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai Pemilu dapat disimpulkan Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya berhasil dalam membantu peningkatan partisipasi politik di tahapan Pra-Pemilu.*

**Keywords:** *partisipasi ; pemilu ; rumah pintar pemilu sriwijaya*

(\*) Corresponding Author: [Verrel56@gmail.com](mailto:Verrel56@gmail.com)

**How to Cite:** Simanjuntak, V., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain. (2024). Pendidikan Politik Dan Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat Muda Provinsi Sumatera Selatan Melalui Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya Di Pra Pemilu. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11183384>

## PENDAHULUAN

Pemilu adalah kegiatan dengan siklus sepanjang lima tahun di Indonesia yang merupakan negara penganut demokrasi. Ada banyak yang menyebut pemilu sebagai pesta demokrasi dan menjadi penegak demokrasi negara. Pemilu abstraknya adalah prasarana dalam mengabdikan hak masyarakat untuk menentukan nasib sendiri. Dalam pemilihan umum, validitas kedaulatan masyarakat diterapkan melalui pendelegasian kewenangan serta hak-haknya pada perwakilannya di kursi politik. Langkah-langkah tersebut membuat masyarakat dapat menagih pertanggungjawaban kepada pemerintah mengenai kewenangannya kapan saja (Jurdi, 2018).

Pemilihan umum mensyaratkan keterlibatan penduduk pada saat penyelenggaraannya. Partisipasi politik untuk negara demokratis menjadi poin penting dalam melihat keabsahan negara, yakni partisipasi aktif dalam pemilihan umum. Jika masyarakat memahami, mengikuti, dan juga turut andil dalam kegiatan politik, maka itu menunjukkan bahwa tingkat partisipasi politik negara tersebut itu tinggi. Namun jika masyarakat tidak menunjukkan ketertarikan terhadap peristiwa politik maka itu merupakan indikator bahwa partisipasi politik di lingkungan tersebut itu rendah. Sikap golongan putih atau yang dikenal dengan golput mencerminkan rendahnya partisipasi politik di lingkungan tersebut. Itulah mengapa dalam pemilu pengendalian partisipasi masyarakat cukup esensial.

Karena proses kedaulatan masyarakat serta proses perkembangan demokrasi menjadi pertanda yang krusial dalam melihat tinggi rendahnya partisipasi masyarakat (Nur Wardhani, 2018).

Aspek penting dalam berhasilnya suatu pemilu ditentukan dari partisipasi pemilihnya. Oleh karenanya, guna meningkatkan wawasan masyarakat mengenai politik serta untuk mengoptimalkan kemungkinan partisipasi maka dibutuhkanlah pendidikan politik untuk pemilih. Pendidikan politik akan menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan Pemilu, karena penyelenggara Pemilu dalam kasus ini KPU perlu meningkatkan pemahaman masyarakat serta menumbuhkan antusiasme dalam masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum (Reza dkk, 2020).

Berdasarkan data dari KPU Provinsi Sumatera Selatan terdapat jumlah Daftar Pemilih Tetap di Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari Banyuasin dengan 611.334 jumlah pemilih tetap, Empat Lawang dengan 207.995 jumlah pemilih tetap, Lahat dengan 308.960 jumlah pemilih tetap, Lubuk Linggau dengan 172.29 jumlah pemilih tetap, Muara Enim dengan 432.790 jumlah pemilih tetap, Musi Banyuasin dengan 466.814 jumlah pemilih tetap, Musi Rawas dengan 298.408 jumlah pemilih tetap, Musi Rawas Utara dengan 153.280 jumlah pemilih tetap, Ogan Ilir dengan 302.421 jumlah pemilih tetap, Ogan Komering Ilir dengan 549.350 jumlah pemilih tetap, Ogan Komering Ulu dengan 267.659 jumlah pemilih tetap, Ogan Komering Ulu Selatan dengan 270.997 jumlah pemilih tetap, Ogan Komering Ulu Timur dengan 492.238 jumlah pemilih tetap, Pagar Alam dengan 108.370 jumlah pemilih tetap, Palembang dengan 1.143.576 jumlah pemilih tetap, Penukal Abab Lematang Ilir dengan 136.803 jumlah pemilih tetap, dan Prabumulih dengan 138.705 jumlah pemilih tetap, yang totalnya berjumlah 6.061.991.

Tabel 1.2 Hasil Pemilu Tahun 2019 Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	(1) Ir. H. Joko Widodo – Prof. Dr. (H.C) K.H Ma'ruf Amin	(2) H. Prabowo Subianto – H. Sandiaga Salahudin Uno
Banyuasin	236.121	232.273
Empat Lawang	42.686	108.047
Lahat	72.2281	180.988
Lubuk Linggau	40.954	71.780
Muara Enim	123.783	227.333
Musi Banyuasin	158.823	204.179
Musi Rawas	99.097	141.807
Musi Rawas Utara	44.441	77.768
Ogan Ilir	95.457	143.800
Ogan Komering Ilir	207.926	224.727
Ogan Komering Ulu	52.098	162.594
Ogan Komering Ulu Selatan	106.675	116.955
Ogan Komering Ulu	183.816	220.590

Timur		
Pagar Alam	40.846	49.298
Palembang	350.539	559.422
Penukal Abab Lematang Ilir	45.918	65.232
Prabumulih	40.579	71.780
Jumlah	1.942.987	2.877.781
Jumlah Keseluruhan	4.820.768	

*Sumber : KPU Provinsi Sumatera Selatan*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pemilih tetap di Provinsi Sumatera Selatan adalah 6.061.991 orang dan suara sah yang diperoleh saat Pemilu 2019 adalah sebanyak 4.820.768 orang atau 79,52% dari total Data Pemilih yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya 20% dari masyarakat yang berhak memilih dalam Pemilu itu tidak menggunakan hak pilihnya. Oleh karena itu, diperlukanlah pendidikan politik kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi politik terkhususnya masyarakat muda yang di masa depan akan menjadi pemilih dalam Pemilu kedepannya.

Upaya KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat ini tercantum dalam PKPU RI Nomor 10 Tahun 2018 yakni Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, serta Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota/Wakil Walikota. (Tiowinanda & Nora Eka Putri, 2019).

KPU dalam agenda tersebut mengembangkan beragam strategi untuk menerapkan pendidikan politik tersebut, seperti penggunaan media massa, pemanfaatan kemajuan teknologi dan informasi serta Rumah Pintar Pemilu. Rumah Pintar Pemilu merupakan suatu gagasan demi mengimplementasikan pendidikan pemilih yang diterapkan pada penggunaan ruang atau bangunan, khususnya untuk mengimplementasikan program aksi dari semua agenda pendidikan politik. Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya adalah RPP yang pertama kali berdiri di Indonesia. Didirikan pada tahun 2015, RPP Sriwijaya berlokasi di Kantor KPU Provinsi Sumatera Selatan di Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang. Keberadaan Rumah Pintar Pemilu dapat membantu masyarakat menjadikan KPU sebagai sumber pengetahuan dan informasi tentang demokrasi dan pemilu. RPP ini memiliki berbagai fasilitas yang mendukung seperti ruang pencitraan yang nyaman, tertata dan memadai, ruang simulasi, ruang diskusi dan perpustakaan yang berisi berbagai materi bagi pengunjung tentang sejarah pemilu, pentingnya pemilu dan demokrasi, sistem dan tahapan pemilu, pilihan partisipasi dan proses seleksi. RPP Sriwijaya memiliki alur tata ruang yang meliputi ruang tunggu, ruang audio visual, ruang display/pameran, ruang simulasi pemilihan dan ruang diskusi.

Tujuan didirikannya Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan secara kapasitas dan angka serta sebagai tempat penyimpanan informasi mengenai pemilu. RPP Sriwijaya memiliki misi yakni untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya pemilu dan demokrasi dengan memperkenalkan nilai-nilai inti pemilu dan demokrasi, mengembangkan pemahaman tentang vitalitas demokrasi dan

meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai demokrasi. Kehadiran RPP Sriwijaya diharapkan dapat meningkatkan animo masyarakat terhadap pemilu. Masyarakat bisa mendatangi RPP Sriwijaya untuk mengetahui bagian umum seerta bagian terperinci tentang kepemiluan dan diharapkan menjadi jawaban kemenangan. rendahnya partisipasi penduduk dalam pemilu (Selayang Pandang Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya KPU Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Dalam kunjungannya, Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya mengalami pasang surut semenjak tahun 2019 dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Total jumlah pengunjung akan dirincikan ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.3 Jumlah Pengunjung Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Kunjungan
2019	375
2020	10
2021	27
2022	115
Jumlah	527

*Sumber : KPU Provinsi Sumatera Selatan*

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa kunjungan pada Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya mendapat kunjungan tertinggi pada tahun 2019 yang bertepatan pada tahun Pemilu, namun menurun secara drastis pada tahun berikutnya dikarenakan dampak dari Covid-19, tetapi di tahun berikutnya jumlah kunjungan meningkat secara perlahan dan pada tahun 2022 jumlah pengunjung dapat mencapai lebih dari ratusan karena tahap awal Pemilu yakni Pra-Pemilu sudah dimulai. Jumlah ini masih sangatlah kecil mengingat adanya surat Himbuan KPU RI Nomor 1241/PP.06-SD/06/SJ/X 2019 yang tergolong ke dalam golongan Rumah Pintar Pemilu yang aktif adalah Rumah Pintar Pemilu yang total kunjungannya per tahun sudah mencapai minimal 375 pengunjung (Reza dkk,2020).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Siklus Pemilu**

Teori siklus pemilu merupakan teori yang menjelaskan tahapan pemilu dalam tiga siklus. Tiga siklus tersebut meliputi siklus yang pertama, adalah masa pra-pemilu atau Pre-Electoral Period. Kedua, adalah periode pemilu atau Electoral Period. Ketiga, adalah periode setelah pemilu atau Post-Electoral Period yang dikutip dari buku panduan “Desain Penyelenggaraan Pemilu” dari Internasional IDEA yang ditulis oleh Alan Wall dkk (Wall dkk, 2017). Terdapat penjelasan secara spesifik mengenai ketiga periode dari siklus tersebut, yakni:

a. Masa sebelum pemilu (Pre-Electoral Period) merupakan segmen yang memulai tahapan pemilu dimana terdapat persiapan untuk pelaksanaan pemilu serta mempersiapkan asas hukum.

b. Masa Pemilu (Electoral Period) merupakan segmen utama dalam pemilu yang dimulai ketika lembaga yang bertugas atas pemilu mengisyaratkan mulainya penghitungan suara dan mengakhirinya ketika pengumuman hasil pemilu.

c. Masa setelah pemilu (Post-Electoral Period) merupakan segmen terakhir dalam siklus pemilu dimana dilakukan evaluasi atas segala sesuatu yang terjadi ketika pemilu serta mengembangkan berbagai regulasi sebelumnya agar proses pemilu di masa depan dapat berjalan lebih baik lagi.

Saat ini tahapan pemilu sedang berada di tahapan pertama yaitu Pre-Electoral, yang pelaksanaannya meliputi perencanaan, implementasi, pelatihan serta pendidikan politik, dan proses mendaftar untuk pemilih. Dalam penelitian ini difokuskan terhadap salah satu indikator terkait yaitu pelatihan dan pendidikan yang memiliki kaitan yang erat dengan sosialisasi politik.

### **Sosialisasi Politik**

Kavanagh (Haryanto, 2018:13) mendefinisikan sosialisasi politik sebagai proses suatu individu untuk dapat mencari wawasan mengenai politik demi terciptanya dalam masyarakat sebuah budaya politik. Pengertian sosialisasi politik dapat dipisahkan menjadi dua pengertian menurut pendapat dari Greenstein (Haryanto, 2018:16) yaitu pengertian yang panjang serta pengertian yang pendek. Pengertian pendek sosialisasi adalah proses dimana agen-agen instruksional politik menanamkan informasi, nilai-nilai, dan implementasi politik kepada masyarakat. Pengertian panjangnya mencakupi seluruh pembimbingan politik di seluruh aspek kehidupan termasuk kepada pembelajaran yang tidak bertepatan politik namun memiliki pengaruh terhadap tingkah laku perpolitikan.

### **Partisipasi Politik**

Sebagai pengertian umum, dapat dijelaskan kalau partisipasi politik merupakan tindakan dari seseorang ataupun satu kelompok yang secara aktif ikut serta dalam aktivitas politik, yang contohnya memilih penguasa negeri dan beraktivitas yang dampaknya baik langsung maupun tidak langsung memiliki efek terhadap program-program pemerintahan. Tindakan-tindakan ini meliputi memilih dalam pemilu, hadir dalam sebuah rapat terbuka, mendekati pejabat, menjadi bagian sebuah partai politik dengan bergabung dan lain-lain (Budiardjo, 367:2017).

### **Pendidikan Politik**

Pendidikan politik menurut Sutrisman (2019:7) adalah aktivitas membentuk seseorang dengan tujuan agar mereka memiliki pemahaman dan kognisi mengenai posisi mereka dalam perpolitikan. Pendidikan politik diartikan sebagai akomodasi dalam menyebarkan wawasan politik kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kognisi orang-orang mengenai perpolitikan di mana itu akan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan partisipasi politik, maka dari itu pendidikan politik adalah bagian siklus politik yang esensial dan sama pentingnya dengan aspek politik lain.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dikarenakan objek riset terkait Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya dapat dieksplorasi secara mendalam menggunakan metode tersebut dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi serta

dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya oleh KPU Provinsi Sumatera Selatan berfungsi untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat muda. Adapun teknik penelitian informan yang digunakan adalah dengan menggunakan informan kunci atau informan sebagai subjek, yaitu mereka yang akan menggali informasi yang relevan dengan penelitian untuk mengecek ulang data. Adapun data primer yang diperoleh adalah melalui narasumber yang berkaitan dengan Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya ini. Berikut narasumber yang menjelaskan bagaimana gambaran umum serta mekanisme Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya.

1. Kasubbag Partisipasi dan Hubungan Masyarakat KPU Provinsi Sumatera Selatan, Herlis Miyanah, S.E, M.M.
2. Staf Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, Nanik, A.Md.
3. Masyarakat muda yakni siswa dan mahasiswa yang pernah mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya yang berjumlah 50 orang.

Data sekunder diperoleh dari dokumen yang didapat dari KPU Provinsi Sumatera Selatan serta website yang berkaitan dengan Rumah Pintar Pemilu. Penelitian ini memakai teknik analisis data kualitatif menggunakan model Miles & Huberman yang kegiatannya terdiri dari penyajian data, yaitu mewujudkan sebuah ringkasan dengan tujuan memudahkan dalam memahami alur dan rancangan rencana, lalu reduksi data, yang berarti merangkum, menyeleksi data-data penting, serta memfokuskan kepada bagian-bagian esensial, dan yang terakhir yaitu menyimpulkan hasil penelitian terkait Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Komisi Pemilihan Umum sebagai lembaga penyelenggara Pemilu juga memiliki tugas untuk meningkatkan partisipasi politik terutama melalui masyarakatnya yang masih muda seperti pemilih pemula (pemilih yang belum pernah berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemilu) dan pemilih muda (pemilih yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemilu baru sekali) dalam tahapan Pra-Pemilu ini. Tugas dan fungsi KPU ini diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum RI Nomor 10 tahun 2017 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum. KPU bertugas untuk melakukan pendidikan pemilih dan sosialisasi kepada seluruh segmen masyarakat terutama masyarakat muda tentang pentingnya pemilu dan demokrasi. KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan sosialisasi politik dan pendidikan politik memiliki sebuah program yang digunakan untuk meng-support sosialisasi politik dan pendidikan politik tersebut yaitu Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya.

### **Edukasi Masyarakat mengenai Pemilu menggunakan RPP Sriwijaya**

Tujuan utama dari dibentuknya Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya adalah untuk mengedukasi masyarakat khususnya masyarakat muda mengenai pemilu dan demokrasi serta untuk meningkatkan tingkat partisipasi politik masyarakat. Hal yang melatarbelakangi pendirian Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya ini adalah untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam memilih untuk pemilihan umum, jadi Rumah Pintar ini diharapkan nantinya bisa mengajak masyarakat yang ada di Sumatera Selatan untuk datang dan mengetahui segala sesuatu mengenai pemilu.

Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya memiliki sasaran yang meliputi segala segmen masyarakat namun saat ini lebih sering mengundang segmen dari pemilih pemula dan pemilih muda seperti siswa sekolah dan mahasiswa. Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya memiliki beragam fasilitas yang terdiri dari ruang tunggu, ruang audio visual, ruang display, ruang simulasi dan ruang diskusi. Rumah Pintar Pemilu menyediakan berbagai materi-materi yang terdiri dari sejarah pemilu, tahapan pemilu, dan juga materi-materi mengenai pemilihan.



Gambar 1.1 : Ruang Audio Visual

Sumber: KPU Provinsi Sumatera Selatan

Dilihat dari gambar di atas, di dalam ruang audio visual terdapat layar, sound system, tata cahaya, kursi, proyektor, ac, dan tenaga teknis. Ruangan ini memiliki kapasitas tempat duduk 25 orang. Petugas Rumah Pintar akan memutar film seputar pemilu, dokumentasi program-program pemilu serta cerita-cerita pendek tentang pentingnya kesadaran akan nilai demokrasi. Dalam ruangan display/pameran terdapat berbagai bahan-bahan atau alat yang dapat digunakan sebagai peraga pemilu.

Tabel 1.4 : Alat-alat yang ada di dalam ruang display

Gambar	Keterangan
	<p>Buku Saku Pintar yang bermuatan berbagai informasi singkat mengenai Pemilu dan Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya</p>
	<p>Berbagai majalah mengenai Pemilu serta dokumen yang bermuatan tentang program-program Pemilu yang pernah dilaksanakan sebelumnya.</p>



Sumber: KPU Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa di dalam Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya sudah memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk mendidik masyarakat yang mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya yang dimana media-media tersebut meliputi buku saku yang memuat informasi singkat mengenai Pemilu serta Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya, majalah mengenai pemilu dan demokrasi, dokumen-dokumen yang meliputi kegiatan pemilu di berbagai Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan baik yang terkini maupun yang sudah lampau.

#### **E-RPP Sriwijaya**

Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya juga memiliki versi digitalnya yang dinamakan E-RPP Sriwijaya. E-RPP adalah agenda dari KPU RI untuk mendigitalisasikan informasi mengenai pemilu yang terdapat di Rumah Pintar Pemilu di Indonesia. KPU Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pemilik dari Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya pun memiliki E-RPP tersebut yang dinamakan E-RPP Sriwijaya yang sudah diresmikan pada tanggal 30 Desember 2019. E-RPP ini mengambil bentuk dalam sebuah mesin dengan sistem digital yang keunggulannya diantara lain kemudahan dalam meng-update serta menyimpan informasi, sehingga informasi yang akan disajikan ke pengunjung Rumah Pintar Pemilu merupakan informasi terbaru yang memiliki desain yang lebih menarik dan juga sebagai tempat untuk menyimpan informasi lama yang dapat disimpan lebih rapi agar mudah untuk diakses.



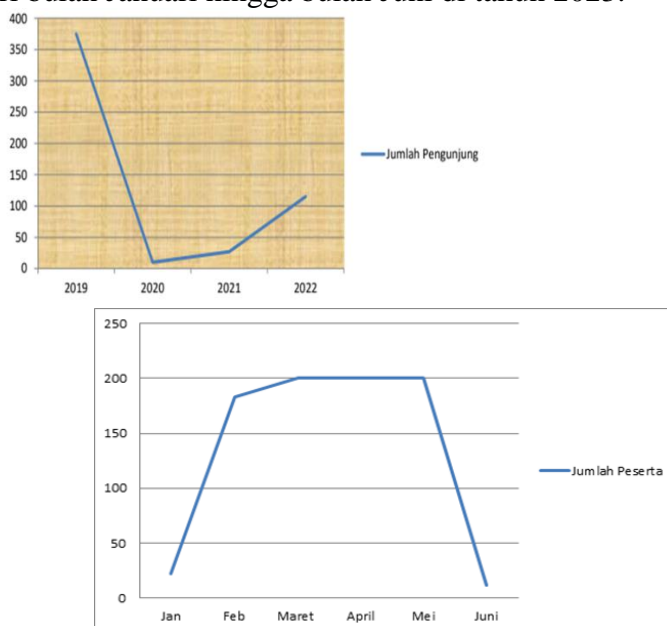
Gambar 1.3 : Mesin digital E-RPP Sriwijaya

Sumber : KPU Provinsi Sumatera Selatan

Terkait E-RPP Sriwijaya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dari mesin E-RPP Sriwijaya ini masih belum optimal, dimana mesin ini tidak selalu hidup dan ketika akan dihidupkan terdapat beberapa hambatan seperti waktu penghidupannya yang memakan waktu cukup lama, pergerakan dari layar mesin tersebut juga tidak mulus dengan adanya lag serta framedrop yang pastinya akan membuat pengguna tidak nyaman dalam menggunakan mesin tersebut. Sisi baiknya menu dalam mesin ini memiliki desain yang menarik serta simpel untuk mencari informasi dimana terpapar jelas dalam layar mesin tersebut apa saja yang ingin diakses oleh pengguna ditambah dengan adanya pilihan games yang tentu dapat menarik minat masyarakat muda walaupun untuk saat ini kinerjanya masih belum baik. Konsep dari E-RPP ini sendiri sebenarnya sangatlah menarik mengingat bahwa sekarang adalah era digital namun sayangnya kondisi dari E-RPP saat ini masih belum optimal.

#### **Kuantitas Kunjungan Masyarakat ke Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya**

Sejatinya, Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya sudah mendapati beberapa pengunjung sejak tahun 2019 hingga saat ini. Pada tahun 2019, jumlah pengunjung mencapai 375 pengunjung yang dimana pada tahun itu juga sedang berlangsung pesta demokrasi/Pemilu. Tahun 2020 terdapat penurunan secara drastis menjadi 10 pengunjung saja yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Tahun 2021 jumlah pengunjung meningkat walaupun tidak signifikan, yakni 27 pengunjung hingga akhirnya di tahun 2022 jumlah pengunjung meningkat sebanyak 115 pengunjung. Dari empat tahun tersebut, total pengunjung yang datang ke Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya berjumlah 527 pengunjung. Pada tahun 2023, jumlah tersebut sudah naik sebanyak 83% yakni mencapai 967 total pengunjung dari bulan Januari hingga bulan Juni di tahun 2023.



Gambar 1.3 : Grafik Perbandingan Pengunjung RPP Sriwijaya Tahun 2019-2022 dan Tahun 2023

Sumber : KPU Provinsi Sumatera Selatan

Angka tersebut sudah melebihi dari gabungan total jumlah pengunjung dari tahun 2019 hingga 2022. Hal ini menunjukkan bahwa KPU Provinsi Sumatera Selatan sudah cukup berhasil dalam mengembangkan program Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya dari segi pendidikan langsung/sosialisasi yakni dengan cara menggiatkan sosialisasi pada sekolah-sekolah atau kelompok-kelompok masyarakat muda khususnya yang akan menjadi pemilih pemula pada pemilihan umum pada tahun 2024 nanti.

### **Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Pemilu**

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat muda mengenai Pemilu setelah berkunjung ke Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya, peneliti membagikan sebuah kuesioner yang isinya terdapat enam pernyataan yang kemudian akan dijawab oleh responden dengan tiga pilihan sesuai perasaan mereka, yang dimana tiga pilihan tersebut adalah 1 yang artinya tidak setuju, 2 yang artinya netral, dan 3 yang artinya setuju. Berdasarkan dari hasil kuesioner mayoritas responden merasa bahwa pemahaman mereka mengenai Pemilu meningkat setelah mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya. Mayoritas responden juga merasa setuju kalau mereka ingin berpartisipasi dalam Pemilu setelah mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya. Dari kedua hasil tersebut, dapat diartikan bahwa KPU Provinsi Sumatera Selatan melalui Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya sudah melakukan tugasnya dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dan juga memenuhi tujuan dari Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya yakni mengedukasi serta meningkatkan kualitas dan kuantitas masyarakat mengenai Pemilu.

Sebagian responden merasa setuju bahwa Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya adalah tempat yang nyaman untuk belajar dan terdapat sebagian kecil yang merasa biasa saja mengenai Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya sebagai tempat belajar. Untuk kejelasan serta seberapa menariknya materi-materi dari Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya, sebagian besar responden setuju bahwa materi-materi tersebut mudah untuk dipahami dan juga menarik dan terdapat sebagian kecil yang merasa biasa saja mengenai materi-materi tersebut. Dapat disimpulkan dari hasil kedua pernyataan tersebut bahwa sebagian besar pengunjung merasa tempat dan materi yang disediakan oleh Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya sudah cukup memuaskan walaupun terdapat sebagian kecil pengunjung yang merasa bahwa kondisi tempat dan materi tersebut belum membuat mereka merasa puas.

Mayoritas responden juga merasa setuju bahwa pegawai-pegawai yang menuntun mereka dalam mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya memiliki sikap yang ramah serta bersedia membantu para pengunjung yang belum mengerti dengan menjawab berbagai pertanyaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa KPU Provinsi Sumatera Selatan memiliki sumber daya manusia yang mumpuni dalam melayani pengunjungnya dalam mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya. Mayoritas responden pun juga merasa bahwa Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya dapat menjadi tempat yang direkomendasikan untuk dikunjungi untuk masyarakat-masyarakat yang berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai. Hal ini menunjukkan bahwa KPU Provinsi Sumatera Selatan berhasil dalam menjadikan Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya sebagai pusat informasi Pemilu untuk masyarakat.

## **KESIMPULAN**

KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam tugasnya untuk melakukan sosialisasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat sudah melakukan tugasnya dengan baik salah satunya melalui program Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya. KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam mengembangkan Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya dari segi pendidikan pemilih/sosialisasi sudah bekerja dengan cukup baik dengan adanya ragam aktivitas seperti sosialisasi terhadap pemilih pemula dan pemilih muda yakni mendatangkan siswa-siswa dari berbagai sekolah ke Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya serta mengedukasi mereka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemilu dan sejenisnya. Pengembangan Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya dalam segi infrastruktur juga sudah berjalan dengan baik dengan berbagai materi-materi yang disajikan serta ruangan yang nyaman untuk dikunjungi, dibuktikan dengan total jumlah pengunjung yang sudah mencapai lebih dari 900 pengunjung serta pendapat mereka yang positif terhadap Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya. Jumlah tersebut pun sudah jauh melebihi dari total jumlah pengunjung yang mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya pada tahun 2019 hingga 2022. Namun untuk pengembangan dari segi inovasi digitalisasi yakni E-RPP Sriwijaya, KPU Provinsi Sumatera Selatan masih perlu melakukan perbaikan dikarenakan kinerja dari E-RPP yang masih belum optimal. Dapat disimpulkan bahwa Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya sudah cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya masyarakat muda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Beritapagi.co.id. (2019). Akses Lebih Mudah Di KPU Sumsel Melalui Nama E-RPP Sriwijaya. Beritapagi.co.id. <https://beritapagi.co.id/2019/12/30/akses-lebih-mudah-di-kpu-sumsel-melalui-nama-e-rpp-sriwijaya/>
- Budiardjo, M. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia pustaka utama.
- Creswell, J.W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Harahap, H. I., & Thamrin, M. H. (2022). PENINGKATAN PARTISIPASI PEMILIH DALAM PEMILU MELALUI UPAYA PENGUATAN KELEMBAGAAN RUMAH PINTAR PEMILU. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 1626-1633.
- Haryanto (2018). *Sosialisasi Politik: Suatu Pemahaman Awal*. PolGov Universitas Gajah Mada.
- Hasibuan, S. J., Kadir, A., & Nasution, M. H. T. (2019). Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. *Perspektif*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i1.2519>
- Jurdi, F. (2018). *Pengantar Hukum Pemilihan Umum*. Kencana.
- Labolo, M., & Ilham, T. (2015). *Partai politik dan sistem pemilihan umum di Indonesia*. Rajawali Pers.
- M. YUSUF A.R. (2010). DALAM PENDIDIKAN POLITIK Peran Komisi Pemilihan Umum. *GaneÇ Swara*, 4(1), 13–16.
- Nur Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v10i1.8407>

- Putri, N. E. (2019). Efektifitas Program Rumah Pintar Pemilu Kpu Kota Padang Dalam Pilkada Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*, 2(12), 1-8.
- Qurotul Fitriani. (2018). Upaya Komisi Pemeilihan Umum Kabupaten Gresik Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Melalui Rumah Pintar Pemilu Raden Paku. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 06(02), 414–428.
- Rangkuti, A. (2019). Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum Demokrasi dalam Pandangan Islam dan Barat. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 5(2), 49–59.
- Reza, S. T. A., Amirullah, R., & Mulyadi, A. (2020). Strategi KPU Kota Sukabumi Dalam Memberikan Pendidikan Politik Kepada Pemilih Melalui Rumah Pintar Pemilu Tahun 2019. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(2), 315-322.
- Sari, W., Amaliatulwalidain, A., & Qurâ, M. (2020). Peran Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Penyandang Tunanetra Pada Pemilihan Umum Kota Palembang Tahun 2019. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 5(1). Politik Penyandang Tunanetra Pada Pemilihan Umum Kota Palembang Tahun 2019. *Ejournal.Uigm.Ac.Id*, 5(1), 16–23. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PDP/article/view/1024>
- Sutrisman, D. (2019). Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa. Guepedia.
- Telaumbanua, A. P., Marlon, M., & Kusmanto, H. (2021). Peran Rumah Pintar Pemilu Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu Serentak. *Perspektif*, 10(2), 627–643. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.4923>
- Timesindonesia.co.id. (2019). Permudah Akses Data Pemilu, KPU Sumsel Luncurkan E-RPP Sriwijaya, *Times Indonesia*. <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/245089/permudah-akses-data-pemilu-kpu-sumsel-luncurkan-erpp-sriwijaya>
- Wall, A. Ellis, A., Ayoub, A., Dundas, C.W., Rukambe, J., Staino, S. (2017). Electoral Management Design. International Institute for Democracy and Electoral Assistance.
- Zega, M. A., Muda, I., Batubara, B. M., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Program Rumah Pintar Pemilu terhadap Partisipasi Politik Masyarakat pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Medan. *Perspektif*, 7(2), 60. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v7i2.2531>.